

Media Poster dalam Layanan Bimbingan Kelompok dengan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang *Bullying* Verbal pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2025/2026

Monika Duli Witak¹, Dri Atmaka², Nur Sya'ban Ratri Dwi Mulyani³

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Ikip PGRI Wates,
Jl. KRT Kertodiningrat No.05, Gn Gondang, Margosari, Kec. Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa
Yogyakarta, Indonesia

E-mail: monikaduli33@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 9 March 2026

Revised: 20 March 2026

Accepted: 22 March 2026

Keywords:

Media poster, Bimbingan kelompok, Metode Diskusi, *Bullying* Verbal



<https://sl1nk.com/cw2yfjs>

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang *bullying* verbal melalui layanan bimbingan kelompok dengan metode diskusi menggunakan media poster pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK). Subjek penelitian berjumlah 10 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan hasil *pretest* yang rendah.

Penelitian dilaksanakan melalui dua siklus yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Indikator keberhasilan ditinjau dari proses dan hasil dengan kriteria keberhasilan sebesar 82% (kategori tinggi).

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan *bullying* verbal pada setiap indikator. Indikator julukan nama meningkat dari 71% menjadi 83%, fitnah dari 72% menjadi 84%, menghina dari 75% menjadi 84%, gosip dari 70% menjadi 84%, dan mengancam dari 70% menjadi 82%. Dengan demikian, layanan bimbingan kelompok dengan metode diskusi menggunakan media poster efektif dalam meningkatkan pengetahuan *bullying* verbal siswa

This study aims to increase knowledge about verbal bullying through group guidance services using a poster-based discussion method for eleventh-grade students at Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo in the 2025/2026 academic year. This study is a Guidance and Counseling Action Research (PTBK). Ten students were selected using purposive sampling based on low pretest results.

The study was conducted in two cycles, each consisting of planning, action implementation, observation, and reflection. Data collection techniques used questionnaires, observation, and documentation. Indicators of success were reviewed based on the process and results, with a success criterion of 82% (high category).

The results showed an increase in knowledge of verbal bullying across all indicators. Name-calling increased from 71% to 83%, slander from 72% to 84%, insults from 75% to 84%, gossip from 70% to 84%, and threats from 70% to 82%. Thus, group guidance services with discussion methods using poster media are effective in increasing students' knowledge of verbal bullying.

Monika Duli Witak¹, Dri Atmaka², Nur Sya'ban Ratri Dwi Mulyani³

Media Poster dalam Layanan Bimbingan Kelompok dengan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang *Bullying* Verbal pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2025/2026, 27(1)

PENDAHULUAN

Perilaku *bullying* merupakan salah satu permasalahan yang masih sering terjadi di lingkungan pendidikan, khususnya pada tingkat sekolah menengah. *Bullying* tidak hanya berdampak pada kondisi psikologis korban, tetapi juga dapat mempengaruhi proses belajar, interaksi sosial, serta perkembangan kepribadian peserta didik. Salah satu bentuk *bullying* yang paling sering terjadi adalah *bullying* verbal, yaitu tindakan menyakiti orang lain melalui kata-kata, seperti mengejek, menghina, memanggil dengan sebutan buruk, atau mengancam secara lisan. *Bullying* verbal terjadi ketika seseorang menggunakan bahasa lisan untuk memperoleh kekuasaan atau dominasi terhadap individu lain (Lestari 2013). Pelaku *bullying* biasanya memiliki kecenderungan untuk menguasai kelompok, menunjukkan perilaku agresif, serta kurang memiliki empati terhadap orang lain (Astuti 2008). Kondisi ini menunjukkan bahwa *bullying* verbal bukan sekadar candaan biasa, melainkan bentuk perilaku negatif yang dapat memberikan dampak serius bagi korban.

Dampak dari *bullying* verbal sangat beragam, mulai dari menurunnya rasa percaya diri, munculnya kecemasan, hingga gangguan emosional. Dalam jangka panjang, korban *bullying* dapat mengalami kesulitan dalam berinteraksi sosial dan beradaptasi di lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang tepat untuk mengurangi dan mencegah perilaku *bullying* verbal di kalangan peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui layanan bimbingan dan konseling. Menurut Tohirin (2013), bimbingan dan konseling merupakan proses pemberian bantuan kepada peserta didik agar mampu memahami diri dan lingkungannya sehingga dapat berkembang secara optimal dalam aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Bimbingan kelompok merupakan suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa dimana proses pemberian bantuan tersebut dilakukan secara profesional dan sesuai dengan asas-asas yang ada (Endah Rahmawati, dkk 2025). Pada bimbingan dan konseling layanan yang digunakan pada penelitian ini yaitu layanan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok sebagai upaya pemberian bantuan kepada individu melalui kegiatan kelompok yang memungkinkan setiap anggota berpartisipasi aktif dalam membahas permasalahan yang dialami (Prayitno (2017).

Melalui bimbingan kelompok, peserta didik dapat belajar memahami diri sendiri, mengembangkan sikap empati, serta meningkatkan kemampuan dalam berinteraksi sosial secara positif. Selain itu, dinamika kelompok yang terbentuk dalam kegiatan ini dapat membantu peserta didik untuk saling berbagi pengalaman, memberikan dukungan, serta menemukan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi, termasuk perilaku *bullying* verbal. Diantara berbagai metode yang dalam bimbingan kelompok, diskusi menjadi salah satu metode yang paling efektif. Metode diskusi merupakan suatu cara dimana individu mendapatkan kesempatan untuk bersama-sama serta menyampaikan idenya masing-masing dalam menyelesaikan suatu permasalahan (Hidayanti 2022). Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti, masih ditemukan peserta didik yang menunjukkan perilaku *bullying* verbal, seperti mengejek teman, memberikan julukan negatif, serta berkata kasar. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik mengenai dampak *bullying* verbal masih rendah dan perlu mendapatkan perhatian khusus.

Adapun penelitian sebelumnya yang memperkuat dasar pemikiran penelitian yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Ellya Rakhmawati 2010) dengan judul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku *Bullying* Pada Siswa Kelas VIII SMP H Isriati Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010” Berdasarkan hasil penelitian, layanan bimbingan kelompok memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penurunan perilaku *bullying* pada siswa kelas VIII SMP H Isriati Semarang. Hal ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan tingkat perilaku *bullying* sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dengan demikian, pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang dilakukan secara optimal mampu membantu menurunkan perilaku *bullying* siswa. Semakin baik pelaksanaan layanan tersebut, maka perilaku *bullying* siswa akan semakin berkurang.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok sangat berpengaruh untuk meningkatkan pemahaman tentang *bullying* pada siswa. Namun demikian penelitian sebelumnya belum menggunakan media. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sejauh mana layanan bimbingan kelompok menggunakan media poster untuk mengetahui pemahaman tentang *bullying* verbal pada siswa kelas XI MAN 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2025/2026.

Monika Duli Witak¹, Dri Atmaka², Nur Sya'ban Ratri Dwi Mulyani³

Media Poster dalam Layanan Bimbingan Kelompok dengan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang *Bullying* Verbal pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2025/2026, 27(1)

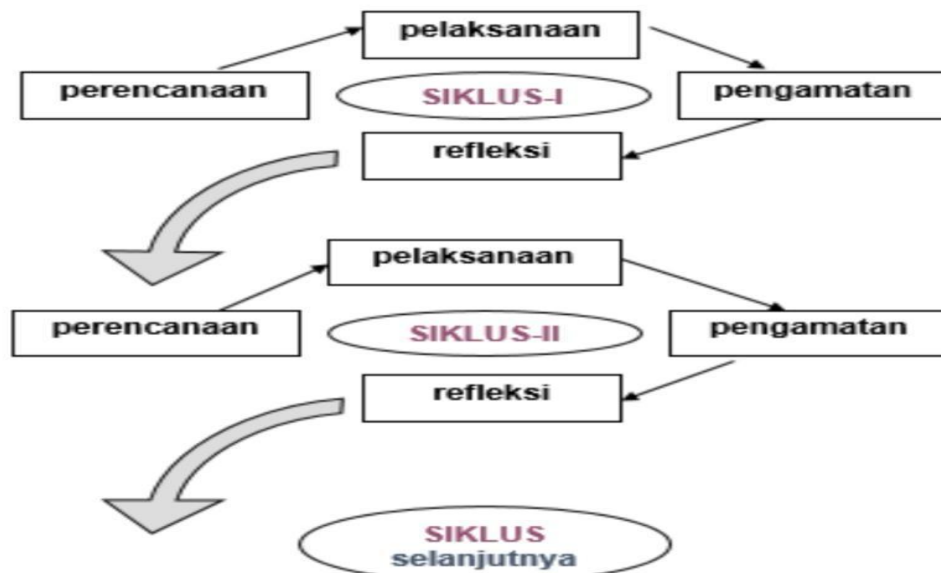
AKADEMIKA

JURNAL ILMIAH KEPENDIDIKAN

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta mengurangi perilaku *bullying* verbal pada peserta didik melalui layanan bimbingan kelompok dengan metode diskusi menggunakan media poster. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, yaitu pada bulan Agustus sampai September. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI yang berjumlah 211 siswa, dan sampel sebanyak 30 siswa yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Setelah itu dilakukan *pretest* untuk mengetahui nilai *pretest bullying* verbal. Setelah itu dilakukan penghitungan berdasarkan nilai *pretest*, diperoleh 10 siswa yang memiliki nilai paling rendah, yang kemudian diberikan perlakuan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa angket *bullying* verbal. Dari pertanyaan 40 butir pertanyaan, 36 butir dinyatakan valid dengan r hitung $>$ r tabel 0,312. Hasil uji reabilitas menghasilkan koefisien *Alpha cronbach* sebesar 0,870 yang berarti instrumen memiliki tingkat reliabilitas tinggi

Penelitian ini menggunakan model tindakan yang dilaksanakan dalam beberapa siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Model yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model McTaggart dalam Arikunto, 2015: 41 sebagai berikut:



Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan layanan bimbingan kelompok, menyiapkan materi, serta media poster yang digunakan dalam kegiatan diskusi. Pada tahap pelaksanaan tindakan, layanan bimbingan kelompok dilakukan dengan memanfaatkan dinamika kelompok melalui metode diskusi. Tahap observasi dilakukan untuk mengamati proses dan perubahan perilaku peserta didik selama kegiatan berlangsung, sedangkan tahap refleksi digunakan untuk mengevaluasi hasil tindakan dan menentukan langkah perbaikan pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan perilaku *bullying* verbal sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) diberikan tindakan. Observasi digunakan untuk melihat perubahan perilaku peserta didik selama proses layanan berlangsung, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui peningkatan yang terjadi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi indikator proses dan hasil. Dari segi proses, keberhasilan ditandai dengan terlaksananya layanan bimbingan kelompok sesuai

Monika Duli Witak¹, Dri Atmaka², Nur Sya'ban Ratri Dwi Mulyani³

Media Poster dalam Layanan Bimbingan Kelompok dengan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang *Bullying* Verbal pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2025/2026, 27(1)

Copyright © 2026, AKADEMIKA JURNAL ILMIAH KEPENDIDIKAN
P-ISSN (1412 - 7997), E-ISSN (2809 - 8730)

AKADEMIKA

JURNAL ILMIAH KEPENDIDIKAN

tahapan. Dari segi hasil, penelitian dinyatakan berhasil apabila tingkat pengetahuan *bullying* verbal mencapai 82% dengan kategori tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan bimbingan dan konseling ini dilaksanakan melalui dua siklus yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan layanan bimbingan kelompok dengan metode diskusi menggunakan media poster yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai *bullying* verbal. Layanan bimbingan kelompok sendiri merupakan layanan yang memanfaatkan dinamika kelompok untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan sosial (Prayitno, 2012).

Tahap pelaksanaan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun, dimana peserta didik diberikan materi melalui diskusi kelompok dan penggunaan media poster sebagai alat bantu visual. Metode diskusi digunakan karena dapat mendorong keaktifan peserta didik dalam bertukar pendapat dan meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dibahas (Sanjaya, 2013). Materi yang disampaikan berkaitan dengan *bullying* verbal, yaitu perilaku agresif dalam bentuk kata-kata seperti mengejek, menghina, atau memberi julukan negatif yang dapat berdampak pada kondisi psikologis korban (Coloroso, 2007).

Selanjutnya, tahap observasi dilakukan untuk mengamati keaktifan, partisipasi, serta perubahan perilaku peserta didik selama kegiatan berlangsung. Tahap terakhir yaitu refleksi digunakan untuk mengevaluasi kekurangan pada siklus sebelumnya sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya, sehingga layanan yang diberikan dapat berjalan lebih efektif.

1. Kondisi Awal (*Pretest*)

Berdasarkan hasil *pretest*, tingkat pemahaman dan perilaku *bullying* verbal peserta didik masih tergolong rendah, dengan persentase rata-rata sebesar 63%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik masih kurang memahami dampak dari *bullying* verbal, serta masih sering menunjukkan perilaku seperti mengejek, berkata kasar, dan memberikan julukan negatif kepada teman.

2. Hasil Siklus I

Pada pelaksanaan siklus I, layanan bimbingan kelompok dilakukan dengan metode diskusi menggunakan media poster. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan, di mana persentase rata-rata mencapai 73% dengan kategori sedang. Meskipun terjadi peningkatan, namun hasil tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 82% (kategori tinggi). Berdasarkan hasil observasi, masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam diskusi dan belum sepenuhnya memahami materi yang diberikan. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan pada siklus II, seperti meningkatkan keaktifan peserta dan memperjelas penyampaian materi.

3. Hasil Siklus II

Pada siklus II, dilakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dilakukan dengan pendekatan yang lebih interaktif, serta memberikan kesempatan lebih luas kepada peserta didik untuk berpendapat dan berbagi pengalaman. Hasil yang diperoleh pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan persentase rata-rata mencapai 81% dan termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, hasil yang diperoleh telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Nilai Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok

Siklus	Tindakan	Rata-rata	Presentase%
I	1	28,5	63%
	2	33	74%
II	1	35.5	78%
	2	37	82%

Gambar 1. Nilai Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok

Dari tabel pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, dapat dilihat bahwa pada siklus I tindakan I nilai rata-ratanya 28,5 dengan persentase 63%. Pada siklus I tindakan II diperoleh nilai rata-rata 33 dan persentasenya 74%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I terjadi peningkatan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok sebesar 11%. Pada siklus II tindakan II nilai rata-ratanya 37 dengan persentase 82%. Hal tersebut

Monika Duli Witak¹, Dri Atmaka², Nur Sya'ban Ratri Dwi Mulyani³

Media Poster dalam Layanan Bimbingan Kelompok dengan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang *Bullying* Verbal pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2025/2026, 27(1)

Copyright © 2026, AKADEMIKA JURNAL ILMIAH KEPENDIDIKAN
P-ISSN (1412 - 7997), E-ISSN (2809 - 8730)

menunjukkan bahwa pada siklus II terjadi peningkatan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok sebesar 4%.

Hasil Peningkatan Setiap Siklus Perilaku *Bullying*

Kode Responden	PRETEST		SIKLUS I		SIKLUS II		
	$\sum$	%	$\sum$	%	$\sum$	%	Peningkatan
CPMP	89	62%	110	76%	120	83%	21%
NMP	96	67%	111	77%	120	83%	16%
AC	90	63%	104	72%	116	81%	18%
MK	87	60%	112	78%	117	81%	21%
ANA	89	62%	106	74%	117	81%	19%
NLP	93	65%	104	72%	115	80%	15%
MF	89	62%	100	69%	115	80%	18%
ABP	90	63%	99	69%	116	81%	18%
NTE	88	61%	106	74%	116	81%	20%
AKP	95	66%	104	72%	115	80%	14%
Rata – rata	63%		73%		81%		
Peningkatan	18%						

Berdasarkan tabel hasil peningkatan setiap siklus perilaku *bullying* verbal di atas, dapat dijelaskan bahwa pada indikator 1 yaitu julukan nama sebesar 67% yaitu keseluruhan peserta didik masih menunjukkan adanya pemberian julukan nama pada temannya. Pada siklus I naik menjadi 71%. Pada tahap siklus II naik lagi menjadi 83%. kenaikan tersebut ditandai dengan peserta didik sudah mulai memahami dampak menjuluki seseorang dengan panggilan yang menghina fisik, sifat, atau latar belakangnya karena semua orang berharga dan perlu dihormati.

Indikator 2 yaitu fitnah diperoleh *pretest* 61%, pada siklus I naik menjadi 72%, kemudian pada tahap siklus II terjadi perubahan menjadi 84%. kenaikan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik semakin menyadari bahaya menyebarkan fitnah. Peserta didik mulai memahami bahwa menyebarkan informasi palsu bisa melukai reputasi dan menimbulkan rasa tidak aman.

Indikator 3 menghina diperoleh *pretest* 62%, setelah diberikan layanan bimbingan kelompok siklus I terjadi kenaikan menjadi 75%, pada pemberian layanan siklus II naik lagi menjadi 84%. kenaikan persentase pada indikator perilaku menghina teman menunjukkan pemahaman siswa yang semakin kuat tentang dampak negatif menghina, misalnya merendahkan fisik, sifat, atau latar belakang orang lain. Peserta didik semakin menyadari pentingnya saling menghormati.

Indikator 4 mengenai gosip diperoleh *pretest* 62%, pada siklus I terjadi naik persentase menjadi 70%, terjadi kenaikan lagi pada siklus II menjadi 84%. Peningkatan persentase pada indikator gosip dapat diketahui bahwa peserta didik mulai sadar bahwa menyebarkan gosip yang tidak terbukti kebenarannya merusak kepercayaan dan hubungan. Kesadaran ini penting dalam menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan saling menghormati.

Indikator 5 mengancam diperoleh hasil *pretest* 57%, terjadi kenaikan pada siklus I menjadi 70%, pada siklus II turun menjadi 82%. Kenaikan persentase pada indikator mengancam ini dapat disimpulkan, bahwa peserta didik mulai memahami bahwa ancaman baik secara nyata maupun tidak dapat menciptakan rasa takut, mengganggu keamanan psikologis orang lain.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan layanan bimbingan kelompok dengan metode diskusi menggunakan media poster dalam meningkatkan pengetahuan tentang *bullying* verbal pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo tahun ajaran 2025/2026. Hal ini ditunjukkan dari adanya peningkatan hasil pada setiap siklus. Pada kondisi awal (*pretest*), rata-rata pemahaman siswa berada pada persentase 63% dengan kategori rendah. Setelah diberikan tindakan pada siklus I, terjadi peningkatan menjadi 73% dengan kategori sedang. Selanjutnya pada siklus II meningkat kembali menjadi 81% dan telah mencapai kategori tinggi. Selain itu, peningkatan juga terjadi pada setiap indikator *bullying* verbal, yaitu

Monika Duli Witak¹, Dri Atmaka², Nur Sya'ban Ratri Dwi Mulyani³

Media Poster dalam Layanan Bimbingan Kelompok dengan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang *Bullying* Verbal pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2025/2026, 27(1)

AKADEMIKA

JURNAL ILMIAH KEPENDIDIKAN

julukan nama, fitnah, menghina, gosip, dan mengancam. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif, berani menyampaikan pendapat, serta mampu memahami dampak dari perilaku bullying verbal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster dalam layanan bimbingan kelompok dengan metode diskusi dapat meningkatkan pengetahuan siswa serta membantu mengurangi perilaku bullying verbal.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar siswa dapat menerapkan sikap saling menghargai dan menghindari perilaku bullying verbal dalam kehidupan sehari-hari. Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat memanfaatkan layanan bimbingan kelompok dengan metode diskusi serta media yang menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa. Pihak sekolah juga diharapkan mendukung pelaksanaan program pencegahan bullying, sementara peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan metode dan subjek yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan selama proses penyusunan penelitian ini hingga selesai. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo yang telah memberikan izin dan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian, serta kepada guru BK dan seluruh guru yang telah membantu kelancaran kegiatan penelitian. Penulis juga mengapresiasi partisipasi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo yang telah bersedia menjadi responden dan mengikuti kegiatan dengan penuh semangat. Rasa terima kasih yang mendalam juga penulis sampaikan kepada keluarga atas doa, dukungan, dan motivasi yang tiada henti, serta kepada teman-teman yang selalu memberikan bantuan dan semangat. Semua dukungan tersebut sangat berarti dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, P. (2008). *Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Mengatasi Kekerasan pada Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Coloroso, Barbara. (2007). *The Bully, the Bullied, and the Bystander*. New York: HarperCollins.
- Hidayanti, Nuril, dkk. (2022). *Bimbingan Dan Konseling Dalam Berbagai Tingkat Pendidikan*. Surabaya: CV. MITRA MANDIRI PERSADA.
- Lestari, S. (2013). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Prayitno. (2012). *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: UNP Press.
- Prayitno. (2017). *Layanan Bimbingan dan Konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Rahmawati, E., Utami, W. M., Mulyani, N. S. B. R. D., & Riska, R. (2025). Konseling Individu Pendekatan Behavior untuk Mengatasi Rendahnya Penyesuaian Diri Siswa. *EDUKATIF: Jurnal Penelitian dan Pembelajaran*, 1(02), 41-54.
- Rakhmawati, E. (2013). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas VIII SMP H Isriati Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1 mei).
- Sanjaya, Wina. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Tohirin. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Rajawali Pers.

Monika Duli Witak¹, Dri Atmaka², Nur Sya'ban Ratri Dwi Mulyani³

Media Poster dalam Layanan Bimbingan Kelompok dengan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Bullying Verbal pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2025/2026, 27(1)

Copyright © 2026, AKADEMIKA JURNAL ILMIAH KEPENDIDIKAN
P-ISSN (1412 - 7997), E-ISSN (2809 - 8730)